

B A B 1

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Limfoma adalah keganasan limfosit, yang secara morfologi termasuk pada tumor *solid*.¹ Berdasarkan formulasi Working, limfoma dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu *Hodgkin Lymphoma* (HL) dan *Non Hodgkin Lymphoma* (NHL).² Limfoma sendiri adalah keganasan yang paling umum terjadi di negara – negara maju. Di Amerika Serikat menurut *Surveillance Epidemiology and End Results* tahun 2006, limfoma merupakan 5,3% dari seluruh kejadian kanker dan 55,6% dari seluruh kejadian kanker sel darah.³ Di Indonesia sendiri, kejadian limfoma bersama dengan leukemia menduduki urutan keenam kejadian keganasan dengan angka kejadian tertinggi dan posisinya terus meningkat.²

Tingginya angka kejadian limfoma ini telah menyebabkan berkembangnya penelitian di bidang ini. Salah satunya adalah penelitian mengenai usaha – usaha untuk mencegah terjadinya limfoma. Salah satu faktor yang diduga memiliki nilai protektif adalah Air Susu Ibu (ASI). Meta analisis pada tahun 2004 menyatakan bahwa anak – anak dengan defisiensi imunitas, apapun status ekonominya, memiliki resiko lebih tinggi mengalami limfoma akibat gangguan kemampuan imun,³ sehingga ASI yang banyak mengandung komponen – komponen anti mikroba, anti

inflamasi, dan *immunomodulator* diduga sebagai faktor preventif untuk pencegahan kejadian limfoma pada anak.⁴

Penelitian – penelitian ilmiah dalam bidang ini belum menemui sebuah titik temu. Di satu sisi, studi yang dilakukan di Swedia tahun 2001 menyatakan bahwa pemberian ASI justru menyebabkan peningkatan resiko terjadinya NHL.⁴ Di sisi lain, meta analisis 2005 menyatakan bahwa peningkatan pola menyusui dapat mencegah 5% kasus limfoma pada anak.⁶ Pada penelitian kasus kontrol dengan populasi tinggi, hanya ditemukan bukti yang tidak cukup kuat; karena hanya berada pada batas signifikansi statistik bahwa pemberian ASI berhubungan dengan penurunan *odds ratio* (OR) terjadinya limfoma.⁷ Hal ini menyebabkan masih terjadinya ketidakjelasan mengenai apakah penurunan OR ini memang disebabkan karena menyusui atau hanya karena *bias* dari penelitian.⁷

Sejauh ini, belum ada penelitian mengenai hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian limfoma pada anak yang dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian limfoma pada anak di Indonesia.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian limfoma pada anak di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian limfoma pada anak di Semarang, Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan pemberian ASI tidak eksklusif terhadap kejadian limfoma pada anak di Semarang, Indonesia.
2. Mengetahui hubungan pemberian ASI saja selama 0 - 2 bulan terhadap kejadian limfoma pada anak di Semarang, Indonesia.
3. Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif selama 2 - 4 bulan terhadap kejadian limfoma pada anak di Semarang, Indonesia.
4. Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif selama 4 - 6 bulan terhadap kejadian limfoma pada anak di Semarang, Indonesia.
5. Mengetahui hubungan tidak diberinya ASI terhadap kejadian limfoma pada anak di Semarang, Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan teoritis untuk bahan informasi mengenai hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian limfoma pada anak di Indonesia.
2. Sebagai dasar edukasi terhadap masyarakat mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif untuk mencegah terjadinya limfoma pada anak di Indonesia.
3. Sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

No	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Pembeda
1	Hardell L dkk. Breast-feeding duration and the risk of malignant diseases in childhood in Sweden. Eur J Clin Nutr. 2001 Mar;55(3):179- 85. ⁴	Case control	Hasil Penelitian menunjukkan peningkatan resiko untuk NHL pada anak – anak dengan pemberian ASI.	Penelitian dilakukan di wilayah Swedia sedangkan penelitian kali ini dilakukan di Semarang, Indonesia
2	Altinkaynak S dkk. Breast-	Case control	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Penelitian dilakukan

<p>feeding Duration and Childhood Acute Leukemia and Lymphomas in a Sample of Turkish Children. J Pediatr Gastroenterol Nutr. 2006 May;42(5):568- 72.⁵</p>	<p>pemberian ASI dengan durasi > 6 bulan sebagai faktor protektif terhadap terjadinya keganasan limfositik pada anak.</p>	<p>dengan subjek anak - anak dengan umur 1 - 16 tahun sedangkan penelitian ini menggunakan subjek dengan umur 0 - 14 tahun.</p>
<p>3 Beral V dkk. Breastfeeding and Childhood Cancer. Br J Cancer. 2000; 82(5):1073-102. 7</p>	<p>Case control Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI sedikit menurunkan OR terjadinya limfoma pada anak.</p>	<p>Penelitian dilakukan di wilayah Inggris sedangkan penelitian ini dilakukan di Semarang, Indonesia</p>
